

Teknis Penerimaan Maba UM

di Masa Pandemi

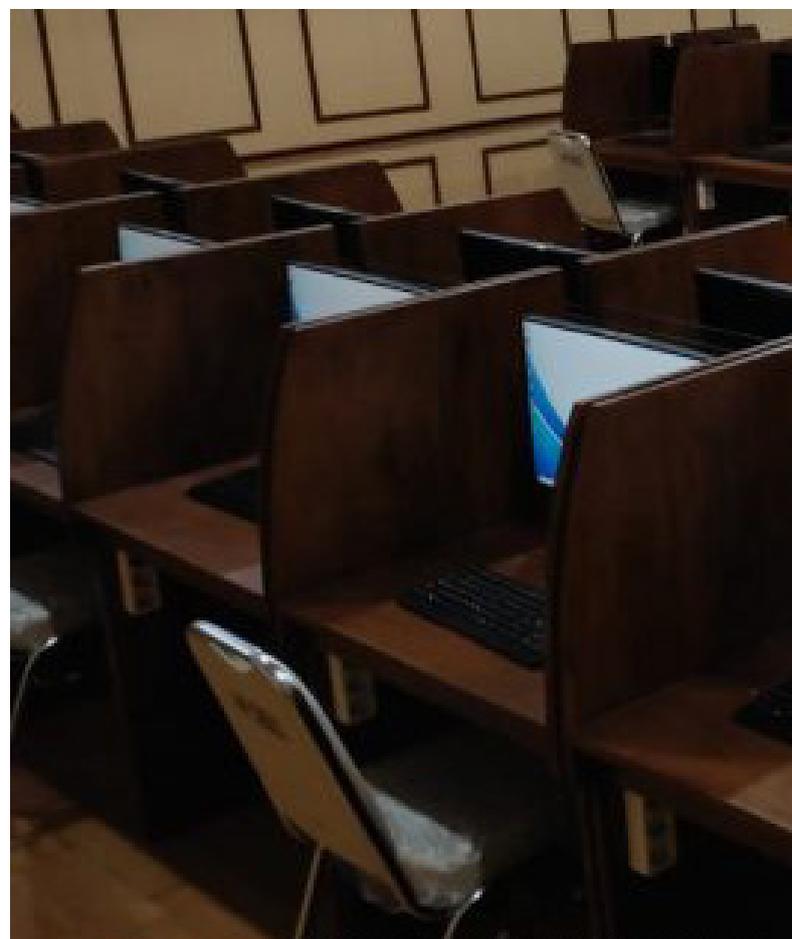
Malang. Universitas Negeri Malang (UM) merupakan Lembaga Perguruan Tinggi Negeri Keguruan (LPTK) yang mencetak lulusan tenaga pendidik maupun kependidikan unggul dan terampil di bidangnya. Setiap tahun UM memberikan kesempatan untuk mahasiswa baru menjadi bagian dari sivitas akademika UM melalui ujian masuk perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT).

Penerimaan mahasiswa baru UM dijelaskan dalam surat keputusan Rektor Nomor 28.1.50/UN32/KM/2020 yang menetapkan tentang daya tampung dan pola penerimaan mahasiswa baru UM tahun akademik 2020/2021. Adapun pola penerimaan mahasiswa baru UM tahun akademik 2020/2021 terdiri dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) penerimaan program sarjana ditetapkan paling sedikit 20% dari total daya tampung, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) penerimaan program sarjana ditetapkan paling sedikit 40% dari total daya tampung, dan Seleksi mandiri yaitu penerimaan program sarjana paling banyak 30% dari total daya tampung dan penerimaan mahasiswa internasional, program vokasi, profesi, Magister (S2), dan Doktor (S3).

Berdasarkan surat keputusan yang telah dibuat tersebut, UM menetapkan daya tampung semua program studi UM tahun akademik 2020/2021 diantaranya daya tampung program sarjana di jalur masuk SNMPTN sejumlah 1.451 mahasiswa, jalur SBMPTN sejumlah 3.184 mahasiswa dan jalur mandiri sejumlah 1.908 mahasiswa sehingga total mahasiswa baru program sarjana yang diterima UM 6.543. Untuk mahasiswa baru program Diploma yang diterima UM sejumlah 438 mahasiswa, program Magister yang diterima UM sejumlah 1.206 mahasiswa dan program Doktor yang diterima UM sejumlah 273 mahasiswa.

Di masa pandemi covid-19 terdapat beberapa perubahan tak terkecuali di lingkup pendidikan salah satunya pelaksanaan ujian masuk perguruan tinggi yang harus memenuhi protokol kesehatan mulai dari peserta, petugas maupun pegawai yang bersangkutan. Persiapan yang dilakukan mulai dari menjalani tes rapid, menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak saat mengikuti seleksi masuk PTN.

Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang berlangsung di UM tahun 2020 di masa pandemi dilaksanakan dengan baik sesuai dengan protokol kesehatan. Peserta yang mengikuti UTBK di masa pandemi utamanya harus mempersiapkan mental dan kesehatan.



Berbagai peraturan telah dibuat untuk mencegah penularan covid-19 seperti peserta harus datang satu jam sebelum jam pelaksanaan guna mengecek kesehatan, wajib mematuhi protokol kesehatan, dan masuk sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Di masa pandemi ini kesehatan peserta ujian menjadi fokus utama dalam persiapan pelaksanaan UTBK 2020. Ketentuan terbaru terkait penerimaan mahasiswa baru 2021 akan dikaji lebih lanjut oleh pimpinan UM dan akan dipublikasikan melalui laman seleksi.um.ac.id atau um.ac.id yang merupakan laman resmi UM.

Reporter : Moh. Ian Fajrin / Riska



**Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto, M.Ed., M.Si.,
Wakil Rektor I Universitas Negeri Malang**

